

Pasar Lesu, Apartemen Rp 5,3 Miliar Terjual 5 Unit Per Bulan

ARIMBI RAMADHIANI

Kompas.com - 04/11/2017, 13:43 WIB



Maket Saumata Suites(Arimbi Ramadhiani)

TANGERANG, KompasProperti - Pasar properti yang melemah diakui pengembang berakibat penjualan tertahan, terutama untuk penjualan [apartemen](#) kelas atas.

Meski demikian, dalam 3 bulan terakhir, terlihat ada kenaikan dari segi jumlah unit yang terjual. Hal ini terutama terjadi pada apartemen [Saumata](#) Suites.

"Saat ini kami mampu menjual 5 unit per bulan. Sbelumnya 1-2 unit," ujar Marketing Director [PT Sutera Agung Properti](#) Boy Noviyandi di [Apartemen](#) Saumata, Tangerang, Sabtu (4/11/2017).

Dia mengatakan, selama ini masyarakat khawatir dan menilai kondisi saat menjelang pemilihan umum (pemilu) tidak aman untuk membeli properti.

Alhasil banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menunggu gejolak pemilu mereda.

Padahal menurut Boy, saat ini adalah waktu yang tepat dalam membeli properti, sebelum ada kenaikan penjualan lagi ke depannya.

"Kami percaya negara kita akan aman dan stabil. Setelah benar-benar tidak ada masalah akan naik tinggi," sebut Boy.

Selain itu, pasar Indonesia jauh lebih unggul daripada pasar negara lain di Asia dengan pertumbuhan ekonomi masih berada di angka 5 persen.

PT Sutera Agung Properti yang tengah memasarkan Saumata Suites sebanyak 102 unit, menargetkan dapat merampungkan konstruksi awal 2020.

"Harga Saumata Suites Rp 29 juta plus PPN 10 persen jadi Rp 32 juta per meter persegi. Hanya ada 1 tipe yaitu 3 kamar tidur seluas 168 meter persegi," kata Boy.

Ini artinya harga unit Saumata Suites mencapai Rp 5,3 miliar. Sedangkan secara keseluruhan, Saumata Suites telah terjual sebanyak 35 persen.

Saat ini, PT Sutera Agung Properti juga tengah menyelesaikan *fitting* untuk menara pertama, Saumata, yang telah dihuni 30 persen sejak Maret 2017.

Saumata terdiri dari beberapa tipe mulai dari 2 kamar tidur seluas 124 meter persegi sampai griya tawang seluas 260 meter persegi.